

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini menjabarkan kesimpulan yang diperoleh atas hasil dari pembahasan yang dilakukan di dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan yang diperoleh dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan diketahui bahwa aktivitas inovasi proses yang ada pada industri busana muslim yang ada di Kota Bandung sudah berjalan dengan cukup baik dan berada di dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa para pelaku usaha busana muslim baik dalam skala mikro, kecil, dan menengah yang ada di Bandung sudah melakukan perubahan-perubahan di dalam proses yang ada pada kegiatan usahanya dengan tujuan menciptakan efektifitas dan efisiensi khususnya pada kegiatan produksi. *Technological competitiveness* menjadi aspek yang paling diperhatikan oleh para pelaku usaha busana muslim di Bandung dalam menjalankan inovasi proses, hal ini memperlihatkan bahwa para pelaku usaha lebih mementingkan daya saing teknologi secara umum yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan. Aspek-aspek lainnya dari inovasi proses memiliki nilai yang cukup jauh di bawah *technological competitiveness*.

Selanjutnya, diketahui bahwa kinerja operasional yang ada pada industri busana muslim di Kota Bandung berada di dalam kategori tinggi, yang berarti rata-rata para pelaku usaha busana muslim sudah memiliki kinerja yang baik khususnya dari segi kualitas, fleksibilitas, biaya dan pengiriman. Dimensi kualitas menjadi aspek yang paling diperhatikan pada kinerja operasional yang dilakukan oleh pelaku usaha busana muslim di Bandung, hal tersebut menunjukkan pelaku usaha sudah mampu menciptakan kesesuaian produk dengan spesifikasi serta mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dengan sangat baik.

2. Inovasi proses memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional. Pengaruh yang diberikan inovasi proses terhadap kinerja operasional yakni sebesar 27.5% dan sisanya sebesar 72.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Variasi dari variabel kinerja operasional dapat dijelaskan oleh variabel inovasi proses sebesar 26.9% sedangkan sisanya sebesar 73.1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil pembahasan tersebut:

1. Untuk inovasi proses, sebaiknya para pelaku usaha berusaha untuk lebih dapat meningkatkan potensi inovasi proses yang ada di dalam masing-masing perusahaan, hal ini mengingat bahwa inovasi proses sebagai variabel yang mempengaruhi justru memiliki nilai rata-rata hitung yang jauh lebih rendah dibandingkan kinerja operasional. Apabila dilakukan peningkatan terhadap inovasi proses maka manfaat yang diterima oleh kinerja operasional pun akan meningkat. Adapun untuk melakukan peningkatan inovasi proses, pelaku usaha dapat meningkatkan dimensi *the speed of adoption of latest technological innovation in processes* hal ini dikarenakan dimensi tersebut memiliki nilai rata-rata hitung terendah. Peningkatan *the speed of adoption of latest technological innovation in processes* dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet, kecepatan pertukaran informasi yang ada akan membantu para pelaku usaha untuk mendapatkan informasi mengenai teknologi yang berkaitan dengan usahanya dengan lebih cepat dan mudah sehingga membantu meningkatkan kecepatan dalam menerapkan teknologi terbaru dalam kegiatan usaha.
2. Untuk kinerja operasional, sebaiknya pelaku usaha busana muslim di Kota Bandung melakukan peningkatan terutama pada dimensi pengiriman yang memiliki nilai rata-rata hitung terendah. Dalam usaha peningkatan dimensi pengiriman sebaiknya pelaku usaha melakukan pencatatan terhadap jenis produk yang diminati oleh pelanggan sehingga dapat melakukan prediksi waktu untuk melakukan *restock* terhadap produk tersebut sehingga produk selalu tersedia disaat dibutuhkan oleh pelanggan dan pemilihan lokasi produksi ataupun *makloon* sebaiknya tidak terlalu jauh dari lokasi penjualan sehingga dapat mempercepat pengiriman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D., Kumar, V., Leone, R., & Day, G. (2013). *Marketing Research (11th ed.)*. John Wiley & Sons Singapore Pte.Ltd.
- Bon, A. T., & Mustafa, E. M. (2013). Impact of Total Quality Management on Innovation in Service Organizations: Literature review and New Conceptual Framework. *Procedia Engineering Vol. 53*.
- Darto, M. (2011). Integrasi Sistem Perencanaan. *Penganggaran dan Manajemen Kinerja: Sebuah Best Practice di Bank Indonesia Volume 7 Nomor 2*, 325-352.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunday, G., Ulusoy, G., Kilic, K., & Alphan, L. (2011). Effect of Innovation Types on Firm Performance. *International Journal of Production Economics*, 662-676.
- Kumar, V., Simon, A., & Kimberly, N. (2000). Strategic Capabilities Which Lead to Management Consulting Success In Australia. *Management Decision*.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (Edisi Revisi)*. Rajawali Pers.
- Muchlas, Z. (2015). Strategi Inovasi dan Daya Saing Industri Kecil Menengah (IKM) Agro Industri di Kota Batu. *Jurnal Jibeka Volume 9 Nomor 2*, 78-91.
- OECD. (2005). *Oslo Manual: Guidelines for Collecting and Interpreting Innovation Data 3rd ed.* Statistical Office of the European Communities.
- Potters, L. (2009). *Innovation Input and Output: Differences Among Sector*. Communities.
- Prajogo, D. I., Laosirihongthong, T., Sohal, A., & Boon-itt, S. (2007). Manufacturing Strategies and Innovation Performance in Newly Industrialised Countries. *Industrial Management & Data Systems Vol. 107 No.1, 2007*, 52-68.
- Rita. (2010). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Manufaktur. *Binus Business Review Vol.1 No.2*.
- Sartika, D. (2015). Inovasi Organisasi dan Kinerja Organisasi: Studi Kasus Pada Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III Lembaga Administrasi Negara. *Jurnal Borneo Administrator Volume 11 No. 2*.
- Schiemann, W. A. (2011). *Alignment, Capability, Engagement, Pendekatan Baru Talent Management untuk Mendongkrak Kinerja Organisasi Cetakan pertama (Bahasa Indonesia)*. Jakarta: PPM.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: a Skill Building Approach (6th Ed.)*. Chichester: Wiley.

- Sihite, M., Sule, E. T., Azis, Y., & Kaltum, U. (2016). Business Performance Sustainability: A Case of Industry of Building Automation System in Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management Vol IV, Issue 9*.
- Simamora, B. (2008). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Slamet, A. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroso, E., & Azis, Y. (2015). Defining Mainstreams Of Innovation: A Literature Review. *First International Conference on Economics and Banking (ICEB-15)*, 387-393.
- Turkulainen, V., & Ketokivi, M. (2013). The Contingent Value of Organizational Integration. *Journal of Organizational Design Vol. 2 Issues 2*.
- Uhrin, A., Bruque-Camara, S., & Moyano-Fuentes, J. (2017). Lean Production, Workforce Development, and Operational Performance. *Management Decision Vol. 55*.
- Wiengarten, F. (2010). Collaborative Supply Chain Practices and Performance: Exploring The Key Role of Information Quality. *Jurnal Proquest 15*.

Sumber internet:

- Ekonomi Kreatif Kerjasama Badan Ekonomi Kreatif dan Badan Pusat Statistik*. (n.d.). Retrieved from Website Badan Ekonomi Kreatif Indonesia: (www.bekraf.go.id) Diakses pada: 4 Maret 2018
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2015, April). *Warta Ekspor: Fesyen Muslim Indonesia*. Retrieved from Directorate General for National Export Development: (http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/emagazine/125/index.html?KeepThis=true&TB_iframe=true&height=400&width=800) Diakses pada: 4 Maret 2018
- Potensi Industri Kreatif Busana Muslim Indonesia di Istanbul*. (2017, April 10). Retrieved from Website Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: (<https://www.kemlu.go.id/id/berita/Pages/Potensi-Industri-Kreatif-Busana-Muslim-Indonesia-di-Istanbul.aspx>) Diakses pada: 5 Maret 2018
- Susanti, R. (2014, September 30). *Bandung Bersiap Menjadi Pusat Fesyen Muslim Dunia*. Retrieved from Kompas.com: (<https://ekonomi.kompas.com/read/2014/09/30/103021726/Bandung.Bersiap.Jadi.Pusat.Fesyen.Muslim.Dunia>) Diakses pada: 6 maret 2018